

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang diajukan (umumnya diajukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian) yang dirumuskan dalam subbab rumusan masalah atau fokus penelitian. Berdasar identifikasi pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut, sesungguhnya peneliti dapat dengan mudah untuk menentukan desain penelitian yang digunakan, sebab dari hasil identifikasi setidaknya akan ditemukan ciri-ciri dari karakteristik pendekatan penelitian, jenis penelitian, perlu tidaknya peneliti masuk atau hadir dalam kancah penelitian, teknik pengumpulan data yang dibutuhkan sampai analisis data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data penelitian yang berbentuk hasil penelitian di lapangan bukan dari perhitungan statistik dan tidak melalui bentuk hitungan. Penelitian kualitatif peneliti⁸⁵ bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif

⁸⁵ Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2009

kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Menurut Sugiyono: Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸⁶

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentukrangkai kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Kemudian penelitian kualitatif ini bersifat

⁸⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.9.

deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang di peroleh, meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan “makna” daripada “generalisasi”. Pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subyektif dari sikap, pendapat dan perilaku. Penelitian dalam situasi seperti itu adalah fungsi dari wawasan dan kesan peneliti. Pendekatan penelitian semacam itu menghasilkan hasil baik dalam bentuk non-kuantitatif atau dalam bentuk yang tidak dikenai analisis kuantitatif yang ketat. Umumnya teknik wawancara kelompok fokus, teknik proyektif dan wawancara mendalam digunakan.⁴ Masalah yang dapat diteliti dan diselidiki oleh penelitian kualitatif ini mengacu pada studi kasus. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus

yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸⁷

B. Tempat dan lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat atau lokasi dimana untuk pengambilan data yang dibutuhkan selama berlangsungnya pencarian informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di smp 16 kota Bengkulu, alasan pemilihan lokasi ditempat tersebut karna sebelumnya sudah plp1(magang) sekaligus observasi dan tau betul suasana dan keadaan dari sekolah tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 13 januari-13 februari 2025.

C. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari *datum*. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁸⁸ Sumber data dalam suatu penelitian sering didefinisikan sebagai subyek dari mana data-data penelitian itu diperoleh. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸⁹ Jadi, dapat dikatakan bahwa sumber data merupakan asal dari informasi.

⁸⁷ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hal.3-4

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117

⁸⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

Mengenai sumber data penelitian , dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber yang pertama.⁹⁰ Dan data yang diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi tinggi, namun seringkali kurang tepat soalnya data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pondok pesantren dan masyarakat yang terlibat.

Untuk menentukan informan, maka peneliti menggunakan pengambilan sampel secara purposive sampling, internal sampling, dan time sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁹¹

Teknik purposive sampling akan memberikan keluasan bagi peneliti untuk menentukan kapan penggalan informasi dihentikan dan diteruskan. Biasanya hal dilakukan dengan menetapkan informan kunci sebagai

⁹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rosda Karya, 2001), Cet. XI, 17

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 218

sumber data, yang kemudian dikembangkan ke informan lainnya dengan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁹²

Pengambilan sampel dengan *internal sampling* yaitu peneliti berupaya untuk memfokuskan gagasan umum tentang apa yang diteliti, dengan siapa akan wawancara, kapan melakukan observasi, dan dokumen apa yang dibutuhkan. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan *time sampling* yaitu peneliti mengambil data dengan mengunjungi lokasi atau informan dengan didasarkan pada waktu dan kondisi yang tepat.

Dalam hal ini, karena penelitian berkaitan dengan problematika siswa dalam menghadapi proyek P5 pada mata pelajaran IPS, maka jenis informan yang sesuai meliputi:

1. Siswa: Siswa yang terlibat langsung dalam proyek P5 menjadi informan utama karena mereka adalah subjek yang mengalami langsung tantangan atau masalah dalam pelaksanaan proyek tersebut. Mereka bisa

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 219

memberikan data tentang pengalaman, kesulitan, dan pandangan mereka terhadap proyek P5.

2. Guru: Guru yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek P5 pada mata pelajaran IPS juga dapat menjadi informan penting. Mereka dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana siswa menghadapi proyek, kendala yang mereka lihat, serta strategi yang diterapkan untuk membantu siswa.
3. Koordinator atau Kepala Sekolah: Pihak sekolah yang terlibat dalam manajemen proyek P5, seperti koordinator proyek atau kepala sekolah, juga bisa menjadi informan. Mereka dapat memberikan informasi tentang kebijakan, sumber daya, dan tantangan dalam implementasi proyek P5 di tingkat sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai keadaan geografis tempat penelitian, produktifitas sekolah, dan data diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, berupa kiyai, ustadz, santri, masyarakat, serta berbagai literature yang relevan dengan penelitian.⁹³ Menurut pendapat Lexy J. Moleong juga menjelaskan pendapatnya bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat

⁹³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 2006), 156.

dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁹⁴ Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sumber data tambahan. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian di lapangan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah membahas tentang perencanaan guru IPS terhadap kesulitan menerapkan proyek P5 yang di hadapi siswa saat ini, dengan kurikulum baru yang di terapkan.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dan valid dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Proses ini melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan.⁹⁵

⁹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 62

2. Angket (Kuesioner)

Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.⁹⁶

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti wawancara, kuesioner, observasi, studi dokumentasi, atau kombinasi dari beberapa metode, tergantung pada kebutuhan dan sifat penelitian. Pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk memastikan akurasi, keandalan, dan validitas data yang dikumpulkan. Dalam metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara sirkuler. Sesuai dengan prosedur tersebut, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu; (1) observasi (*observation*); (2) wawancara (*interview*); (3) dokumentasi. Hal bertujuan untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian. teknik pengumpulan data selanjutnya dikelompokkan dalam

⁹⁶ Novrihan Leily Nasution, Pengaruh Tingkat Pendidikan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pos Pemeriksa Rantauprapat, Jurnal Ecobisma Vol 2 No. 2 Jan 2015

dua cara pokok yaitu metode interaktif yang meliputi observasi dan wawancara dan metode non interaktif yang meliputi dokumentasi.⁹⁷

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan objek sasaran yang diteliti. Dilakukan secara langsung antara peneliti dan orang yang menjadi sumber informasi yang diberikan dalam penelitian.⁹⁸ Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan langsung antara peneliti (wawancara) dan responden (orang yang diwawancarai). Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu topik atau masalah. Dalam skripsi, wawancara sering digunakan untuk mendapatkan data kualitatif yang lebih detail dan mendalam⁹⁹.

Adapun bentuk interview atau wawancara yang digunakan penulis dalam interview adalah interview bebas dan terpimpin. Dalam interview bebas terpimpin dalam buku reseach method adalah penginterview sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara lengkap dan

⁹⁷ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131

⁹⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi *Metodologi Penelitian*, 83.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 193.

cermat.¹⁰⁰ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan diarahkan pada Kepala sekolah, guru dan siswa sebagai informan utama dalam penelitian, selanjutnya juga wawancara terhadap sebagian orang yang terlibat. Berikut kisi kisi wawancara pada penelitian sbb:

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
1.	Proses Penerapan Projek P5	1. Perencanaan	1. Identifikasi tema dan topik	
			2. Penetapan Tujuan	
			3. Penyusunan rencana aksi	
		2. Proses	1. Pembekalan	
			2. Pengumpulan sumber daya	
		3. Pelaksanaan	1. Eksplorasi makalah	
			2. Kolaborasi dan Produksi	
			3. Bimbingan Guru	
			4. Pameran hasil	

¹⁰⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch Jilid 2*, (Jogjakarta: Andi Offset, 2004), 233.

-
- Projek
- 5.Umpan balik
- 6.Evaluasi dan
- Proses
- Dokumentasi
- 7.Tindak lanjut
2. Problem yang dihadapi
1. Keterbatasan fasilitas atau sumber daya.
 2. Minimnya keterlibatan orang tua atau dukungan eksternal.
 3. Beban tugas lain di luar proyek.
 4. Hambatan teknis, seperti perangkat teknologi atau akses internet.
- 

5. Peran project

P5 pada mata

pelajaran

Ilmu

Pengetahuan

Sosial

4. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat gejala-gejala yang diselidiki atau Observasi juga diartikan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis.¹⁰¹ Dan tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Teknik digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang belum holistik atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi. Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti dapat lebih mengetahui kevalidan suatu informasi yang dilakukan sebelumnya dengan menggunakan wawancara. Apabila objek penelitian

¹⁰¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106

bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Selain itu, dalam penggunaan “metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen”.

Penelitian ini metode observasi yang dilakukan adalah metode observasi partisipan yaitu suatu kegiatan observasi dimana observer terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati, dalam observasi ini untuk memperoleh data mengamati tentang bagaimana guru ips yang memecahkan masalah nya, siswa yang menghadapi proyek P5 di SMP N 16 kota Bengkulu¹⁰². Berikut kisi-kisi observasi dalam penelitian ini.

Tabel. 3.2 Instrumen Observasi

No	Variabel	Indikator	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Perencanaan	1. Bagaimana Proses yang terlaksana apakah sesuai dengan struktur yang ada 2. Bagaimana Pelaksanaan yang di lakukan apakah sudah baik		

¹⁰² Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal.77.

atau ada sesuatu hal yang kurang dari pelaksanaannya

3. Bagaimana Presentasi yang dilakukan oleh siswa apakah sudah sesuai Prosedur

4. Dan bagaimana Refleksi setelah observasi dan wawancaranya.

- | | |
|--------------------------------|---|
| <p>2. Problem yang terjadi</p> | <p>1. Melihat bagaimana Pemanfaatan sumber belajar (buku, internet, guru).</p> <p>2. Melihat dari sisi Keterbatasan fasilitas atau sumber daya.</p> <p>3. Melihat juga apa Minimnya keterlibatan orang tua atau dukungan eksternal.</p> <p>4. Mengobservasikan bagaimana Beban tugas lain di luar proyek.</p> <p>5. Dan apasaja yang menjadi Hambatan teknis, seperti perangkat teknologi atau akses internet</p> |
|--------------------------------|---|
-

5. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya¹⁰³ yang semua itu masuk dalam metode dokumentasi. Metode digunakan untuk mengambil data, baik berupa profil sekolah, keadaan guru, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menganalisa data tertulis seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang dimaksud untuk mencari data melalui metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data dan kepala sekolah, guru, siswa. Dalam penelitian, peneliti menganalisis beberapa dokumen yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian baik berupa kondisi serta data lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data dokumentasi yaitu berupa buku panduan, catatan penelitian, foto-foto kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai

¹⁰³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 206.

proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.¹⁰⁴

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan analisis data adalah dengan tiga tahap, yaitu:¹⁰⁵

1. Tahap pertama adalah reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan data, sentralisasi perhatian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dalam penelitian. Reduksi data mengacu pada proses *selecting, focusing, simplifying, abstracting*, dan *transforming the "raw"* data atau data kasar yang tampak pada saat penulisan catatan lapangan. Reduksi data juga merupakan data mentah atau data apa adanya yang di dapat dari lapangan.

2. Tahap kedua adalah penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan menyajikan data dari hasil penelitian. Dalam hal Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk

¹⁰⁴ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 253

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data (*data display*) juga merupakan pemaparan data matang dari hasil data mentah dalam reduksi data, maksudnya yakni memaparkan data inti dari hasil penelitian yang terdapat dalam reduksi data.

3. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Hal dapat dibuktikan setelah penemuan bukti selama penelitian. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausalitas interaktif, hipotesis, dan lain lain.

G. Keabsahan data

Keabsahan data penelitian adalah kegiatan penting bagi penelitian dalam upaya jaminan dan meyakinkan pihak lain bahwa temuan penelitian tersebut benar-benar valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan

(*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁰⁶

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sebagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, triangulasi yang digunakan adalah:¹⁰⁷

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Disamping itu perbandingan akan memperjelas bagi peneliti tentang latar belakang perbedaan persepsi tersebut.
2. Triangulasi metode, dilakukan dengan dua cara; (1) mengecek derajat kepercayaan temuan penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, (2) mengecek derajat

¹⁰⁶ Y. S. Lincoln dan E. G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Newbury Park, CA: Sage Publications, 1985), hlm. 290-331.

¹⁰⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* 331

kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama. Dua jenis triangulasi metode dimaksudkan untuk memverifikasi dan memvalidasi analisis data kualitatif serta tertuju pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan teknik yang digunakan.

